

## ABSTRAK

Penyakit asam urat banyak diderita oleh orang ekonomi menengah ke atas karena sering mengkonsumsi makanan yang enak-enak. Namun, saat ini penyakit asam urat bisa menyerang siapa saja. Hasil observasi pada bulan November 2012 di Puskesmas Pegirian Surabaya, peneliti menemukan 4 responden diperiksa kadar asam uratnya tinggi mengkonsumsi makanan tinggi purin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kadar asam urat di Puskesmas Pegirian Surabaya.

Jenis penelitian analitik, desain *cross sectional*, populasi semua pasien dengan keluhan badan capek dan nyeri sendi yang berobat di Puskesmas Pegirian Surabaya sebanyak 33 orang, besar sampel 30 responden, pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Variabel independen pola makan dan variabel dependen kadar asam urat. Untuk mengumpulkan data dari responden digunakan instrumen kuesioner dan alat ukur kadar asam urat. Analisis uji *Mann-Whitney* dengan program SPSS for Windows, tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden, didapatkan sebagian besar (53,3%) memiliki pola makan yang kurang baik dan hampir seluruhnya (87,5%) mengalami peningkatan kadar asam urat. Hasil uji *Mann-Whitney*  $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ . Artinya bahwa  $H_0$  ditolak maka ada hubungan pola makan dengan kadar asam urat di Puskesmas Pegirian Surabaya.

Simpulan penelitian ini adalah semakin baik pola makan maka kadar asam urat tidak mengalami peningkatan. Sehingga diharapkan seseorang yang mengalami peningkatan kadar asam urat melakukan diet makanan rendah purin dan pemeriksaan kadar asam urat secara rutin.

**Kata kunci :** Pola makan, asam urat